

INTISARI

Infeksi cacing kait sampai sekarang masih merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan, dan insidensi paling tinggi terjadi pada daerah tropis terutama daerah-daerah dengan sanitasi yang kurang baik. Mengingat bahaya yang dapat ditimbulkan dari infeksi cacing ini, maka upaya penanggulangannya harus diusahakan secara intensif. Saat ini telah banyak beredar obat cacing di pasaran, namun tidak semua lapisan masyarakat dapat menggunakannya dengan baik karena selain harga obat yang makin lama makin mahal, juga karena pengetahuan yang kurang tentang kesehatan pada masyarakat itu sendiri, pengobatan secara tradisional dirasa lebih praktis dan ekonomis bagi masyarakat. Salah satu tanaman obat yang diharapkan dapat menjadi alternatif pengobatan pada cacingan adalah herba tali putri (*Cuscuta australis* R.Br).

Penelitian ini bersifat eksperimental murni dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh perasan herba tali putri sebagai anthelmintik terhadap cacing kait anjing *in vitro*.

Penelitian dibagi dalam 3 kelompok, yaitu yang pertama adalah kelompok kontrol menggunakan garam fisiologis yang dimaksudkan untuk mengetahui lama hidup cacing di luar tubuh. Kelompok kedua dengan menggunakan perasan herba tali putri yang diperoleh dengan memeras 100 gr Herba segar sampai diperoleh perasan 100 % b/v, yaitu dengan menambah aquades sampai volume perasan 100 ml, lalu diecerkan pada berbagai konsentrasi dengan garam fisiologis. Kelompok ketiga dengan pembandingan larutan pirantel pamoat pada berbagai konsentrasi pula. Pada masing-masing perlakuan direndam 6 ekor cacing dan diamati kematian cacingnya.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan probit untuk mengetahui daya anthelmintik yang ditunjukkan dengan harga LC_{50} dan LT_{50} nya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LC_{50} perasan herba tali putri adalah 62,17% dan LC_{50} pirantel pamoat adalah 0,05%. Harga LT_{50} yang didapat untuk perasan herba tali putri adalah 9,68 jam dan LT_{50} pirantel pamoat adalah 1,09 jam. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa perasan herba tali putri mempunyai daya anthelmintik meskipun aktivitasnya lebih kecil dibanding dengan pirantel pamoat.

ABSTRACT

The infection of hook worm is a health problem which needs to get more attention. The highest incidental is in tropical areas, mainly in bad sanitation areas, then, preventive efforts must be done intensively. Nowadays, there are so many worms' medicine in the market, but not all of the people can use them well, because of the high price and lacking of knowledge of the health. This traditional treatment is more practical and economical for the society. One of the traditional medicine herbs is *Cuscuta australis* R.Br

This research was a pure experimental and purpose to know the influence of *Cuscuta australis* R.Br. squeeasing as anthelmintik toward hook worm in vitro.

This research was divided into three groups. They were, first, the control group using physiological salt, it was to know the period of time of the worm life outside the body. Second, it used the squeeasing that can get by to squeeze 100 g the fresh herbs to get 100 % squeeasing, that is add the aquadest to get 100 ml squeeasing, and than it make liquid with the physiological salt to get some concentration. Third, it was the comparison of pirantel pamoat compound for some concentrations also. For each treatment, there were 6 worms in them and the death of the worms was observed.

The data were analyzed using probit to know the power of anthelmintik, which was showed by the value of LC_{50} and LT_{50} .

The result showed that LC_{50} of the squeeasing was 62,17% and LC_{50} of pirantel pamoat was 0,05%. The value of LT_{50} for the squeeasing was 9,68 h and LT_{50} of pirantel pamoat was 1,09 h. Based the result it could be known that the squeeasing of *Cuscuta australis* R.Br had the power of anthelmintik, though the activity was smaller than pirantel pamoat.